

## PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA TERANTANG KECAMATAN SERANAU KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Anika Saputri<sup>1</sup>, Deli Anhar<sup>2</sup>, Junaidy<sup>3</sup>

<sup>1)2)3)</sup>FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Email:anikasaputri10@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Terantang Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya dalam kegiatan pembangunan infrastruktur tersebut.

Metode penelitian yang dipakai yaitu kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum sebagai macam data yang dikumpul dari lapangan secara objektif. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sejumlah informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kepala desa dalam pembangunan infrastruktur di jalan desa sudah cukup baik namun perlu untuk ditingkatkan agar lebih optimal, hal ini dilihat dari aspek Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan pemantauan. Faktor pendukung dalam kegiatan ini, adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat, pendanaan APBD yang mencukupi untuk melakukan pembangunan, serta regulasi yang diberikan. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurang maksimalnya pengawasan dan pemantauan pada pembangunan infrastruktur, kemudian cuaca dan medan yang berat membuat sulitnya proses pembangunan infrastruktur dan waktu yang lama, serta bahan material pembangunan yang semakin mahal.

**Kata Kunci : Peran Kepala Desa dan Infrastruktur Jalan**

---

### ABSTRACT

*This study expects to decide the job of the town head in the development of street foundation in Terantang Town, Seranau Locale, East Kotawaringin Regime and to decide the supporting and hindering variables in the framework advancement exercises.*

*The ressearch technique utilized is qualitattive, which is a type of ressearch that means to give an outline of the kinds of information gathered from the field objectively. Information assortment methods utilized were perception, meetings, and documentation of various witnesses.*

*The results of the review show that the course of town heads in foundation advancement on town streets is very great however should be improved to be more ideal, this is seen from the parts of Planniing, Implementtation, Supervission and monittoring. The supporting elements in this action are the partticipation and backing from the local area, adequate APBD financing to complete turn of events, as well as the guidelines gave. While the hindering variables are the absence of most extreme management and observing of foundation improvement, then, at that point, the climate and weighty landscape make the framework improvement process troublesome and consume a large chunk of the day, as well as progressively costly development materials.*

*Keywords: The Role of the Village Head and Road Infrastructure*

pengawasan dan pemantauan yang dilakukan pemerintah sudah merasa melakukan yang terbaik dalam memberikan pemantauan dan pengawasan namun, beda halnya dengan masyarakat yang masih menganggap pemerintah desa masih kurang dalam memberikan pengawasan dan pemantauan, kemudian mengenai keterlibatan BPD dalam pengawasan dan pemantauan kerja pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa, sudah pasti terlibat dikarenakan sudah menjadi tugas dan fungsi bpd dalam pengawasan pembangunan, namun masyarakat masih tidak mengetahui akibat kurangnya pemberitahuan akan fungsi dan tugas dari BPD sendiri. Dan partisipasi masyarakat mengenai pengawasan dan pemantauan berdasarkan pemerintah desa bahwasannya partisipasi masyarakat masih kurang baik, yaitu kurang kesadaran dan kurang pengetahuan pentingnya sebuah pengawasan dan pemantauan pada pembangunan infrastruktur.

4. Indikator faktor pendukung dari peran kepala desa dalam pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Terantang Kecamatan Serantau Kabupaten Kotawaringin Timur ini dapat disimpulkan faktor pendukung dalam pembangunan infrastruktur desa yaitu, adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat, pendanaan APBD yang mencukupi untuk melakukan pembangunan, serta regulasi yang diberikan kepada desa untuk mengelola daerahnya menjadi lebih mudah.
5. Faktor penghambat pembangunan infrastruktur jalan desa, dapat disimpulkan ada beberapa hal yaitu pertama, belum maksimalnya pengawasan dan pemantauan pada pembangunan infrastruktur, kemudian cuaca dan medan yang berat membuat sulitnya proses pembangunan infrastruktur dan waktu yang lama, serta bahan material

pembangunan yang semakin mahal menyebabkan pembengkakan biaya diluar perhitungan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Literatur

Soejono Soekanto, (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Pers

### Jurnal

Departemen Pekerjaan umum (2012). Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Wahyudin, (2015). Perencanaan Pembangunan Desa

### Skripsi

Vindi Gunawan (2016). Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Jalan Desa di Desa Sawangan Kecamatan Air Madidi Kabupaten Minahasa

Kurnia (2019). Peran Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Jalan di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Wawan (2021). Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

### Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

### Web-Site

<https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritas.html>

<https://bapedda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teori-partisipasi-konsep-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-menurut-para-ahli-10>

<https://www.simpeldesa.com/blog/regulasi-yang-seharusnya-dimiliki-oleh-desa-bag-1/211>